

ABSTRAK

RIZKY MAULDAN MUHAMMAD YUSUF. 2023. **PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *ARTICULATE STORYLINE* UNTUK MENGEKSPLOR KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS DAN *SELF REGULATED LEARNING* SISWA PESANTREN**. Program Studi Magister Pendidikan Matematika. Program Pascasarjana. Universitas Siliwangi.

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan media pembelajaran *articulate storyline* untuk mengeksplor kemampuan pemecahan masalah matematis dan *self regulated learning* siswa pesantren serta untuk menganalisis dan mendiskripsikan kualitas efektivitas kemampuan pemecahan masalah matematis dan *self regulated learning* siswa pesantren setelah menggunakan media pembelajaran *articulate storyline*. Subjek penelitian dalam penelitian ini yaitu 3 orang guru matematika, 5 orang siswa pesantren kelas XI di luar kelas XI MIPA 1, 2 orang ahli materi, 2 orang ahli media dan 30 orang siswa pesantren kelas XI MIPA 1 SMA Islam Cipasung. Metode yang digunakan yaitu metode penelitian dan pengembangan (*Research & Development*) dengan model pembelajaran ADDIE diantaranya melalui tahapan *Analyze, Design, Develop, Implement Dan Evaluate*. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini diantaranya observasi, wawancara tidak terstruktur, angket serta tes kemampuan pemecahan masalah matematis. Instrument yang digunakan diantaranya lembar validasi ahli materi, lembar validasi ahli media, angket respon pengguna, angket *self regulated learning* dan soal tes kemampuan pemecahan masalah matematis. Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan, pada tahap *analyze* peneliti melakukan analisis kebutuhan materi dan media. Pada tahap *design* peneliti membuat *flowchart* dan *storyboard*, merancang instrument tes, menyusun lembar validasi ahli materi dan media, merancang angket respon pengguna dan angket *self regulated learning*. Pada tahap *develop* menghasilkan produk (media) yang telah dirancang, kemudian melakukan validasi ahli materi dan ahli media dengan hasil validasi yaitu berada pada kategori “sangat layak digunakan” dan melakukan uji coba produk kepada 3 orang guru matematis dan 5 orang siswa pesantren di luar kelas XI MIPA 1 dan memperoleh respon positif dengan kategori “sangat baik”. Pada tahap *implement*, media pembelajaran *articulate storyline* diterapkan dalam kegiatan pembelajaran kepada 30 siswa pesantren kelas XI MIPA 1. Pada tahap *evaluate* didapat hasil nilai rata-rata kemampuan pemecahan masalah matematis siswa pesantren pada *posttest* lebih besar dibandingkan hasil nilai rata-rata kemampuan pemecahan masalah matematis siswa pesantren pada *pretest*. Respon pengguna terhadap media pembelajaran *articulate storyline* positif dengan kategori “sangat baik”. Kualitas efektivitas kemampuan pemecahan masalah matematis setelah menggunakan media pembelajaran *articulate storyline* pada materi barisan mendapatkan nilai 1,86 dan termasuk pada kriteria “*strong effects*”, rata-rata skor *self regulated learning* siswa pesantren setelah menggunakan media pembelajaran *articulate storyline* berada pada kategori baik. Dapat

disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran *articulate storyline* layak digunakan untuk mengeksplor kemampuan pemecahan masalah matematis dan *self regulated learning* siswa pesantren.

Kata kunci: *Articulate storyline*, kemampuan pemecahan masalah matematis, *self regulated learnig*